

Katalog : 214012.5201

STATISTIK GENDER

KABUPATEN LOMBOK BARAT 2021



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LOMBOK BARAT

STATISTIK GENDER KABUPATEN LOMBOK BARAT 2021

ISBN	:
No. Publikasi	: 52010.1804
Katalog	: 2104012.5201
Ukuran Buku	: 10,5 cm x 14,8 cm

Jumlah Halaman : vi + 61 halaman

Naskah: Dian Nahryah, SST

Gambar Kulit: Dian Nahryah, SST

Diterbitkan Oleh: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

I.

Pendahuluan

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

Diskriminasi gender masih berlangsung di berbagai aspek kehidupan di seluruh dunia, walaupun ditemukan banyak sekali kemajuan dalam kesetaraan gender pada beberapa dekade terakhir ini. Sifat dan tingkat diskriminasi sangat beragam di berbagai negara atau kawasan, namun polanya sangat mengejutkan.

Tak ada satu kawasan pun di Negara-negara berkembang berlaku kesetaraan laki-laki dan perempuan dalam hak-hak hukum, sosial, dan ekonomi. Kesenjangan gender terjadi begitu luas dalam hal akses terhadap dan kendali atas sumber daya, dalam kesempatan ekonomi, dalam kekuasaan, dan dalam hak bersuara politik. Meskipun perempuan dan anak perempuan menjadi pemikul langsung beban terberat dari ketidaksetaraan ini, beban itu akan diderita juga oleh masyarakat, dan pada akhirnya akan merugikan setiap orang (Bank Dunia, 2001:1).

Pembangunan kualitas hidup manusia merupakan upaya terus menerus yang dilakukan pemerintah dalam rangka mencapai kehidupan yang lebih baik. Upaya pembangunan ini ditujukan untuk kepentingan seluruh penduduk tanpa membedakan jenis kelamin tertentu.

Namun tidak dapat dipungkiri, dalam pelaksanaannya masih terdapat kelompok penduduk yang tertinggal dalam pencapaian kualitas hidup. Ketertinggalan ini disebabkan oleh berbagai persoalan pelik yang seringkali saling berkaitan antara satu dengan lainnya.

Persoalan yang menghalangi upaya peningkatan kualitas hidup yang setara antara lain adalah pendekatan pembangunan yang mengabaikan isu tentang kesetaraan dan keadilan gender, persoalan budaya atau persoalan lainnya yang terkadang dapat menjadi faktor penghambat untuk mencapai keseimbangan gender.

Dalam rangka membantu pemerintah daerah mendapatkan statistik dan indikator terkait peran serta perempuan dalam pembangunan, BPS Kabupaten Lombok Barat menerbitkan publikasi Statistik Gender Kabupaten Lombok Barat Tahun 2021.

Penyusunan publikasi ini bertujuan untuk menyajikan data yang dapat menggambarkan dengan jelas kondisi perempuan dibandingkan laki-laki terkait masalah kependudukan, rumah tangga, pendidikan, kesehatan, dan keluarga berencana, ketenagakerjaan, sosial ekonomi rumah tangga, sektor publik, perumahan dan fasilitasnya.

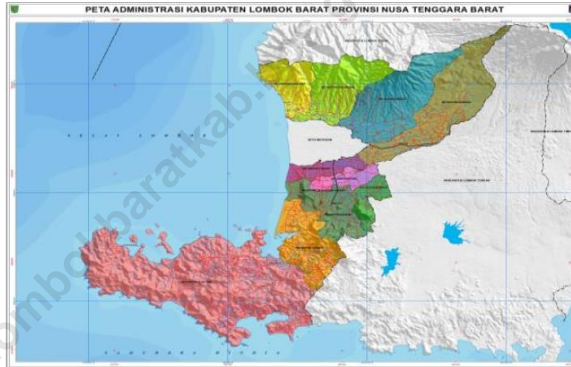
<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

II. Kependudukan

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

Peta Kabupaten Lombok Barat dan Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin, 2021



Jumlah penduduk Lombok Barat Tahun 2021 diproyeksikan sebanyak 731,8 ribu jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 367,3 ribu jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 364,4 ribu jiwa



Hasil Proyeksi Penduduk 2020:

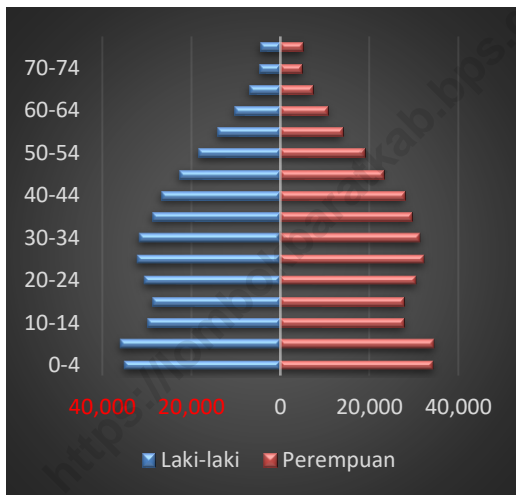
Lombok Barat mempunyai wilayah yang cukup luas, akan tetapi penduduknya berada di urutan ke tiga dari 10 kabupaten/kota di NTB.



Laju pertumbuhan penduduk :

- Periode 1990 – 2000 sebesar 1,91 persen
- Periode 2010 - 2020 sebesar 1,80 persen.

Piramida Penduduk, 2020



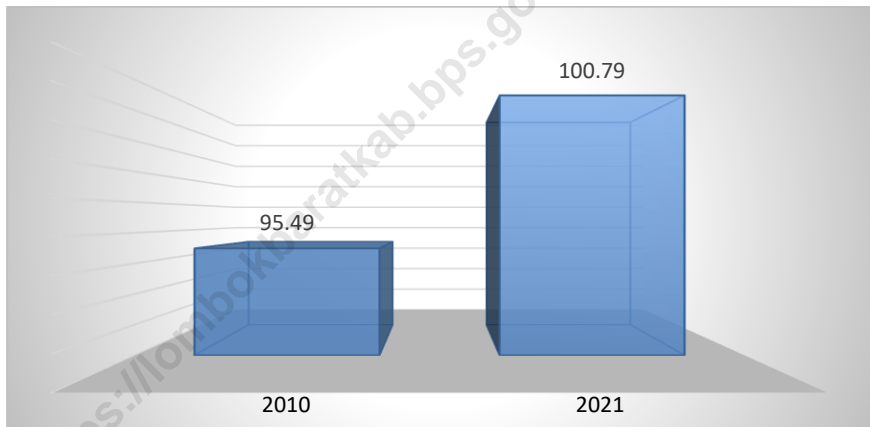
Sumber : Sensus Penduduk, 2020

Kelompok penduduk terbesar
(laki-laki maupun perempuan)

Berada pada kelompok
umur 0-4 tahun

Struktur umur penduduk :
Pada struktur umur menengah
(*intermediate*)

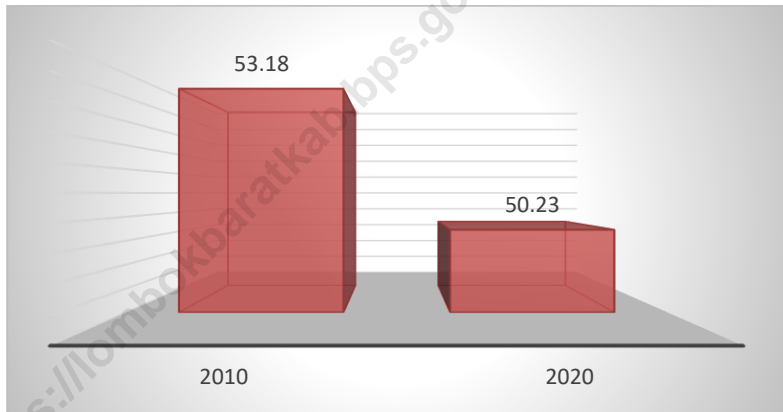
Rasio Jenis Kelamin (RJK), 2010 dan 2021



Sumber : Sensus Penduduk, 2020

RJK Tahun 2010 = 95,49 persen, naik menjadi 100,80 persen di Tahun 2021

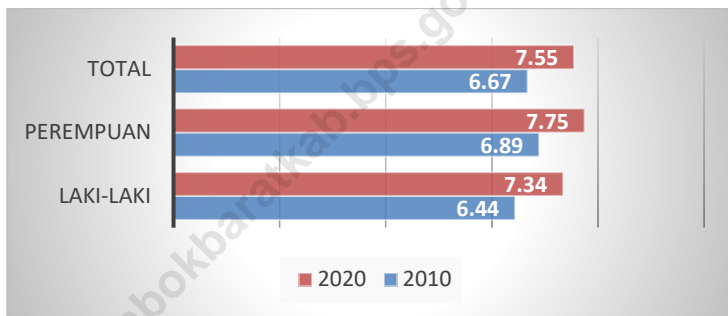
Angka Beban Ketergantungan (*Dependency Ratio/DR*), 2010 dan 2020



Sumber : Proyeksi Penduduk, 2020

DR Tahun 2010 = 53,18 turun menjadi 50,23 persen di Tahun 2020

Persentase Lansia (60+ tahun) menurut Jenis Kelamin, 2010 dan 2020

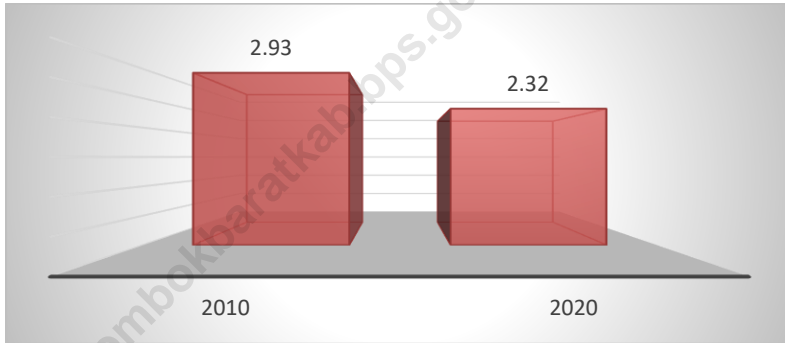


Sumber : Sensus Penduduk, 2020

Persentase lansia Tahun 2020 mengalami kenaikan dibandingkan Tahun 2010.

Persentase lansia perempuan lebih tinggi dibandingkan lansia laki-laki.

Total Fertility Rate (TFR), 2010 dan 2020



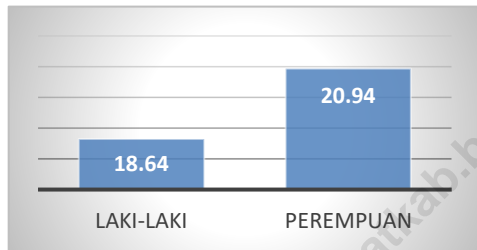
Sumber : Proyeksi Penduduk, 2020

TFR atau rata-rata jumlah anak yang dilahirkan wanita usia subur di Kabupaten Lombok Barat tergolong masih cukup tinggi, meskipun mengalami penurunan antara tahun 2010-2020.

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

III. Kesehatan

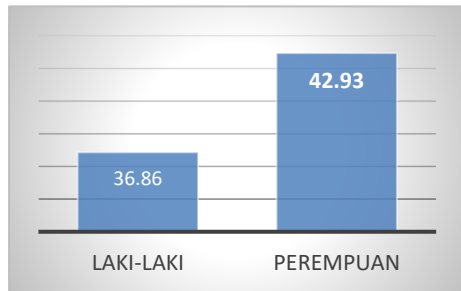
<https://lombokbaratkab.bps.go.id>



Sumber : Susenas, 2021

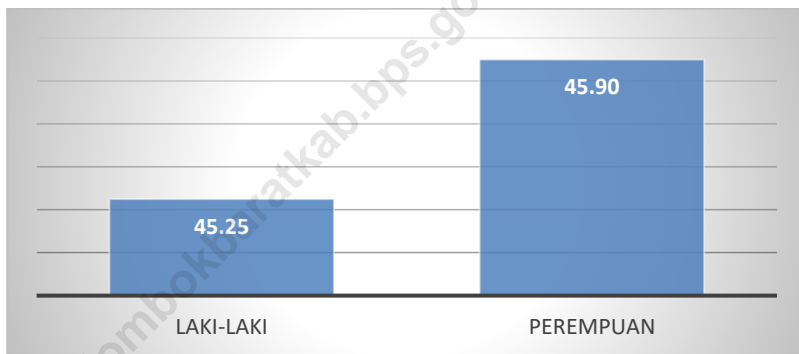
Hal ini diperkuat juga dengan, keluhan kesehatan yang sampai mengganggu aktivitas sehari-hari (angka kesakitan) penduduk laki-laki lebih rendah (18,64 persen) dibandingkan penduduk perempuan (20,94 persen).

Penduduk laki-laki yang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan terakhir lebih sedikit (36,45 persen) dibandingkan penduduk perempuan (42,93 persen)



Sumber : Susenas, 2021

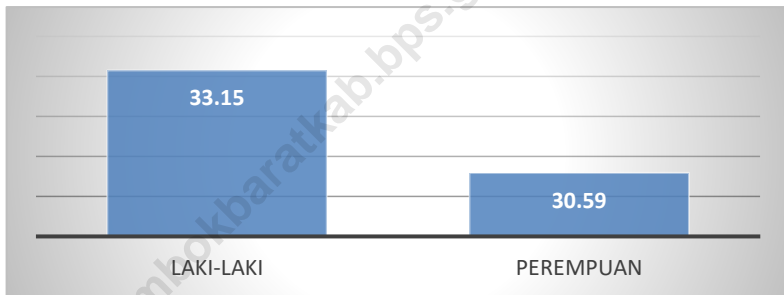
Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir, 2021



Sumber : Susenas, 2021

Persentase penduduk laki-laki yang berobat jalan lebih rendah daripada perempuan. Ini berarti kecenderungan laki-laki untuk berobat jalan saat sakit lebih kecil dari dibandingkan perempuan.

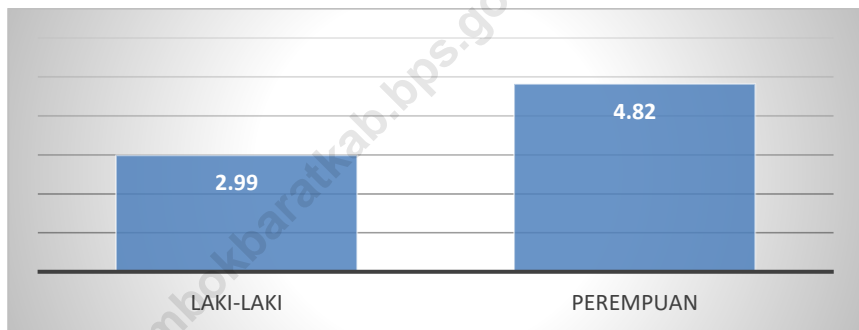
Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir, 2021



Sumber : Susenas, 2021

Persentase penduduk laki-laki yang berobat jalan menggunakan jaminan kesehatan lebih tinggi dibandingkan perempuan.

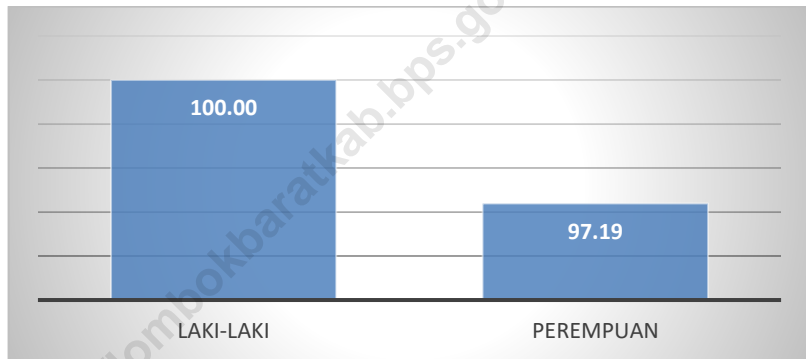
Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap Selama Setahun Terakhir, 2021



Sumber : Susenas, 2021

Persentase penduduk perempuan yang pernah rawat inap lebih tinggi jika dibandingkan dengan laki-laki. Termasuk rawat inap yang dimaksud di sini adalah rawat inap saat melahirkan.

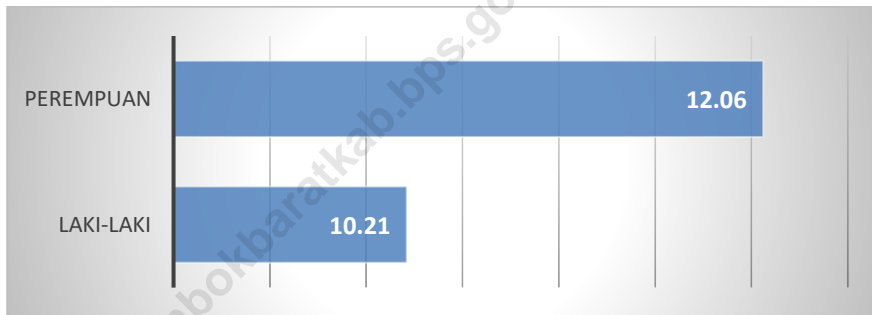
Persentase Penduduk Berumur 0-23 bulan yang pernah diberi ASI, 2021



Sumber : Susenas, 2021

Dari gambaran di atas, terlihat bahwa persentase penduduk laki-laki yang berumur 0-23 bulan yang pernah diberi ASI sama lebih banyak dibandingkan dengan penduduk perempuan.

Rata-rata Lama Pemberian ASI Penduduk Usia 0-23 Bulan, 2021



Sumber : Susenas, 2021

Persentase penduduk perempuan yang berumur 0-23 bulan lebih lama diberi ASI dibandingkan dengan penduduk laki-laki.

Pengguna Alat/Cara KB Perempuan Tahun 2020 sebanyak 98,84 persen



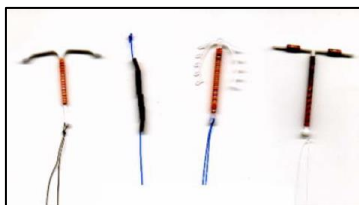
Suntikan KB (59,11 persen)



Pil KB (9,96 persen)



Susuk KB/Implant (22,15 persen)

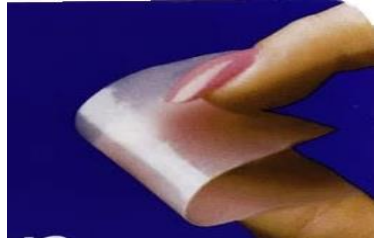


IUD/AKDR/Spiral (6,36 persen)

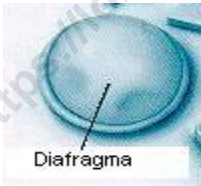
Pengguna Alat/Cara KB Laki-laki Tahun 2020 sebanyak 0,75 persen



Sterilisasi Wanita/MOW/Tubektomi
(1,25 persen)



Intravag/Tisue/diafragma/
kondom wanita (0,00 persen)



Pengguna Alat/Cara KB Laki-laki Tahun 2020 sebanyak 0,75 persen



Kondom Pria/Karet KB
(0,75 persen)



Sterilisasi Pria/MOP/Vasektomi
(0,00 persen)

Pengguna Alat/Cara KB Tradisional Tahun 2020 sebanyak 0,41 persen



Metode Pantang Berkala/Kalender

Metode Menyusui Alami
(Amenorrhea Laktasi (MAL))



Lainnya (kontrasepsi darurat,
tidak campur (puasa), jamu, dan
urut, senggama terputus)

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

IV. Status Sosial Ekonomi Rumah Tangga

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

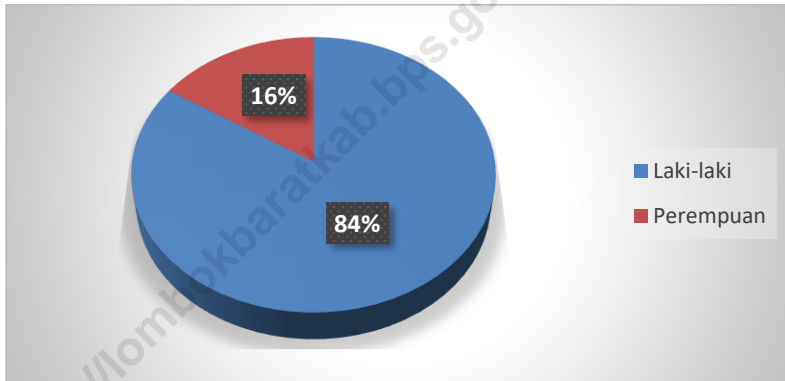
**Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas menurut
Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2021**

Jensi Kelamin	Status Perkawinan			
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki	34,34	60,92	2,87	1,87
Perempuan	24,34	61,41	3,90	10,35
Laki-Laki+ Perempuan	29,28	61,17	3,39	6,16

Sumber : Susenas, 2021

Perempuan berstatus belum kawin lebih sedikit daripada laki-laki, disebabkan usia perkawinan pertama bagi perempuan umumnya lebih muda dari laki-laki.

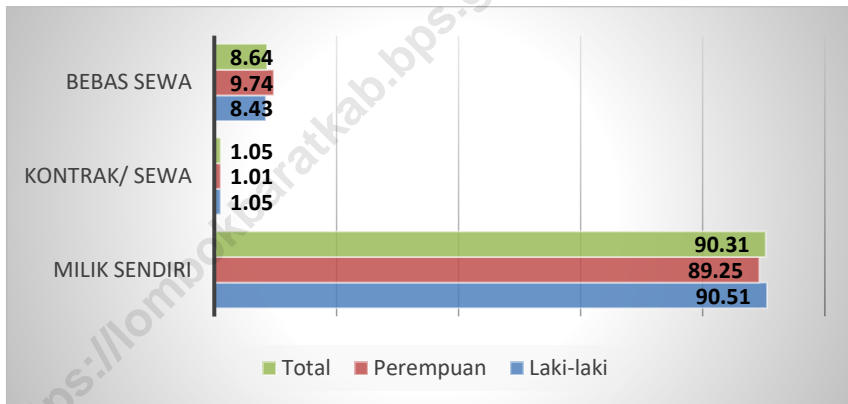
Persentase KRT menurut Jenis Kelamin, 2021



Sumber : Susenas, 2021

Hanya sebagian kecil rumah tangga yang dikepalai oleh perempuan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh pemahaman bahwa laki-laki adalah penanggung jawab ekonomi rumah tangga.

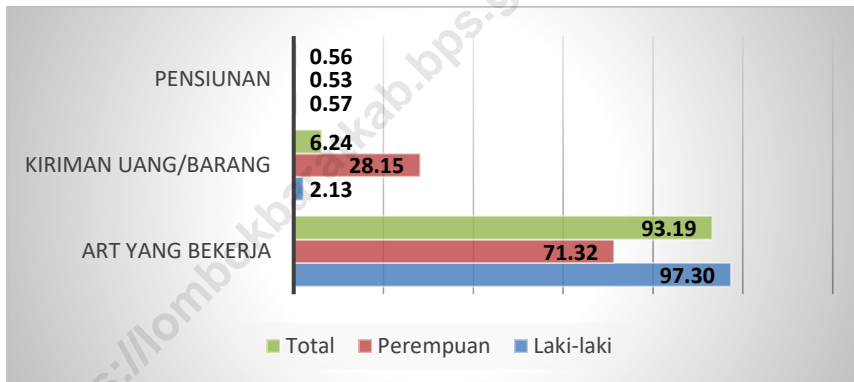
Persentase Rumah Tangga menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin KRT, 2021



Sumber : Susenas, 2021

KRT laki-laki lebih banyak yang menempati rumah milik sendiri, sementara KRT perempuan lebih banyak yang menempati rumah bebas sewa

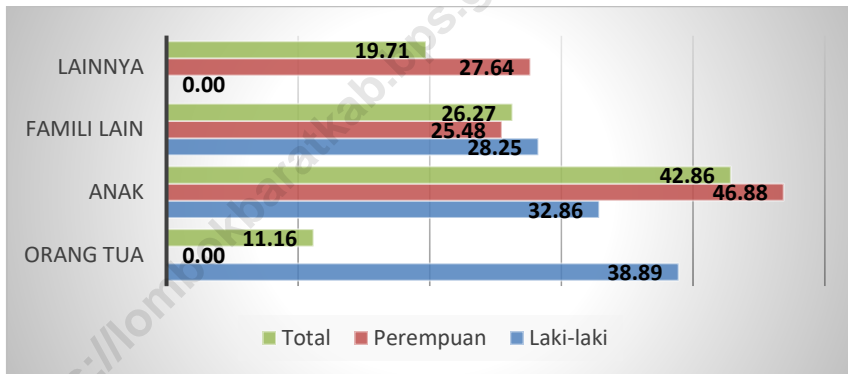
Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Terbesar Pembiayaan Rumah Tangga dan Jenis Kelamin KRT, 2021



Sumber : Susenas, 2021

Sumber terbesar pembiayaan rumah tangga dari KRT laki-laki maupun perempuan berasal dari KRT yang bekerja. Meskipun demikian, KRT Perempuan lebih banyak mendapatkan kiriman uang/barang sebagai sumber pembiayaan rumah tangga dibandingkan KRT Laki-laki

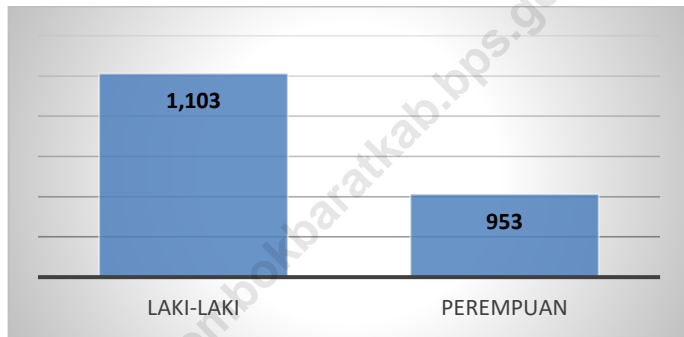
Persentase Sumber Pembiayaan Rumah Tangga yang Berasal dari Kiriman Uang/Barang menurut Jenis Kelamin KRT dan Sumbernya, 2021



Sumber : Susenas, 2021

Baik rumah tangga dengan KRT Laki-laki maupun perempuan yang sumber pembiayaan rumah tangganya berasal dari kiriman uang/barang ternyata lebih banyak mendapatkan kiriman dari anaknya.

Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan menurut Jenis Kelamin KRT, 2021



Sumber : Susenas, 2021

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan pada rumah tangga dengan KRT laki-laki terlihat lebih tinggi dibanding rumah tangga dengan KRT perempuan



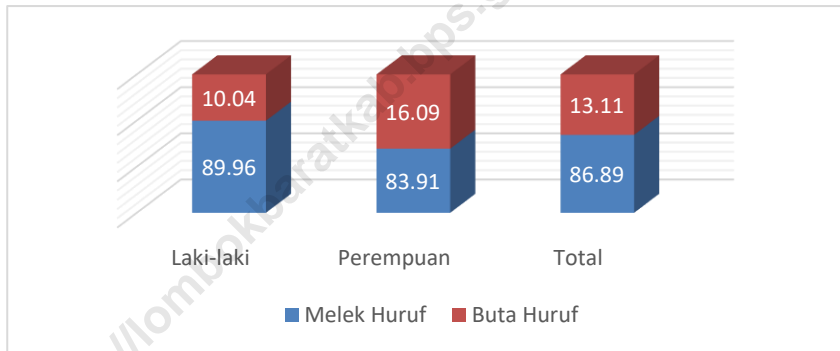
<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

V. Pendidikan

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

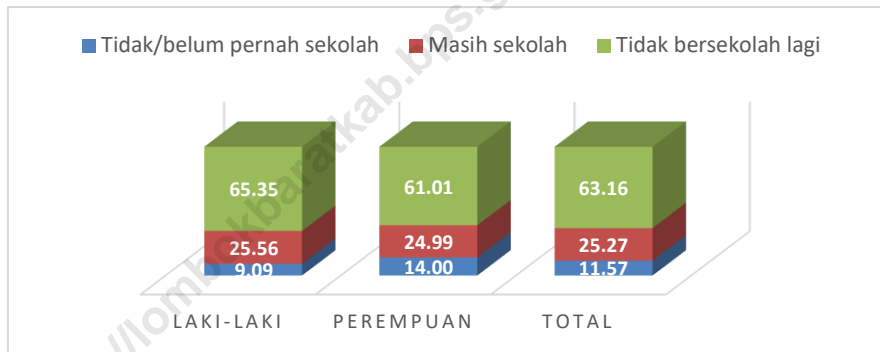
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Baca Tulis, 2021



Sumber : Susenas, 2021

Penduduk perempuan lebih banyak yang tidak bisa baca tulis jika dibandingkan dengan penduduk laki-laki

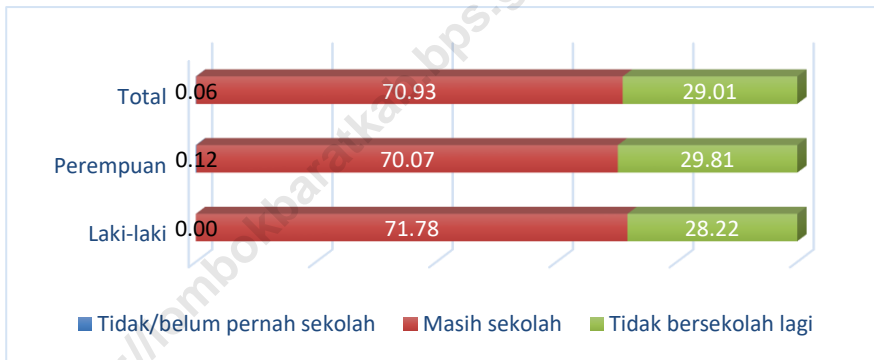
Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Masih Sekolah menurut Jenis Kelamin, 2021



Sumber : Susenas, 2021

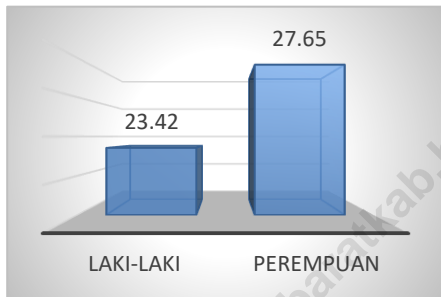
Penduduk perempuan yang tidak/belum pernah sekolah lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki. Hal ini sejalan dengan lebih sedikitnya penduduk perempuan yang masih sekolah

Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun ke Atas menurut Partisipasi Sekolah dan Jenis Kelamin, 2021

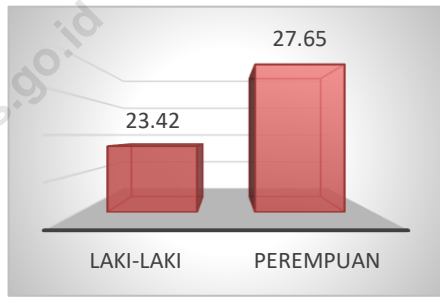


Sumber : Susenas, 2021

Persentase penduduk laki-laki usia 7-24 tahun yang sedang bersekolah lebih tinggi jika dibandingkan dengan perempuan.



Sumber : Susenas, 2021



Sumber : Susenas, 2021

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Menamatkan Pendidikan Dasar menurut Jenis Kelamin, 2021

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Tidak Memiliki Ijazah menurut Jenis Kelamin, 2021

Persentase penduduk perempuan yang tidak memiliki ijazah lebih tinggi dibanding laki-laki. Penduduk perempuan yang berhasil menamatkan pendidikan dasar (minimal tamat SMP) lebih tinggi dibanding laki-laki.

**Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM)
Penduduk Usia 7-12 Tahun, 13–15 Tahun, dan 16-18 Tahun
menurut Jenis Kelamin, 2021**

Jenis Kelamin	APS			APM		
	7-12 th	13-15 th	16-18 th	SD	SMP	SMA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-Laki	100.00	96.69	82.83	99.38	87.37	67.84
Perempuan	99.64	99.65	78.47	99.64	83.25	59.69
Laki-Laki + Perempuan	99.83	98.11	80.68	99.51	85.39	63.83

Sumber : Susenas, 2021

**Persentase Penduduk Usia 7 – 24 Tahun
menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan, 2021**

Jenis Kelamin	Tidak/belum pernah sekolah	Masih Sekolah					Tidak Bersekolah Lagi	Jumlah
		SD	SMP	SMA	PT	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Laki-Laki	0.00	35.24	15.38	14.65	6.52	71.78	28.22	100,00
Perempuan	0.12	32.26	13.98	15.49	8.34	70.07	29.81	100,00
Total	0.06	33.76	14.69	15.06	7.42	70.93	29.01	100,00

Sumber : Susenas, 2021

Keterangan:

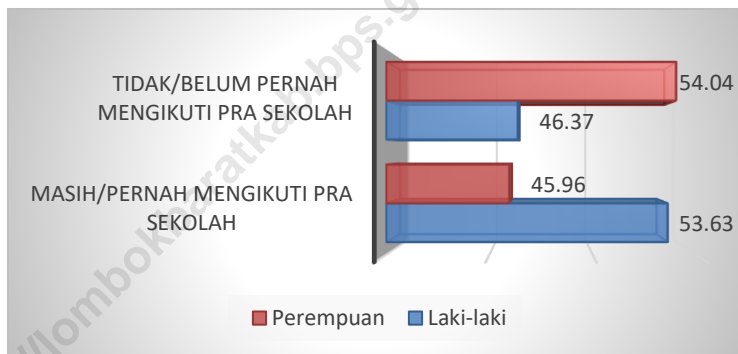
1 = SD/MI/Paket A

2 = SMP/MTs/Paket B

3 = SMA/SMK/MA/Paket C

4 = Diploma I sd Universitas

Persentase Anak Usia 4-6 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Pendidikan Pra Sekolah, 2021



Sumber : Susenas, 2021

Anak laki-laki usia 4-6 tahun cenderung lebih banyak yang mengikuti pendidikan pra sekolah dibandingkan anak perempuan.

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

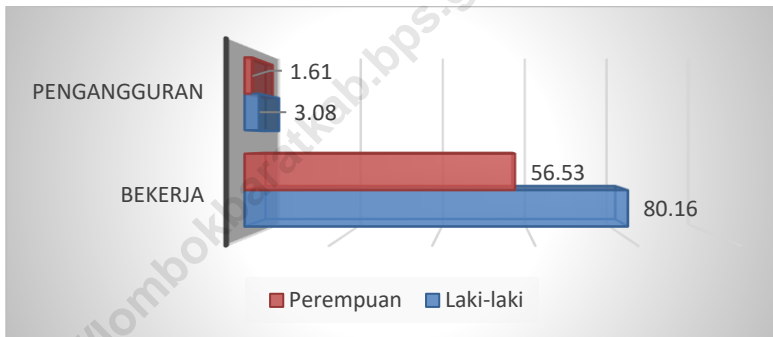
<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

VI.

Ketenagakerjaan

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) yang Termasuk Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin, 2021



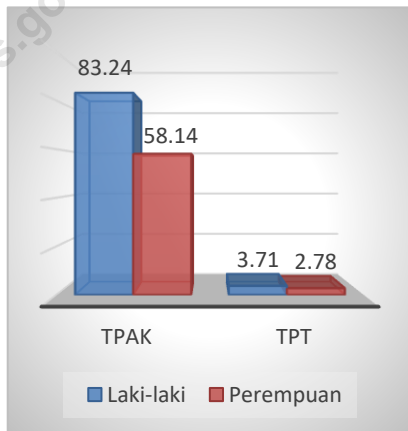
Sumber : Sakernas, 2021

Penduduk laki-laki yang bekerja lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan. Hal ini kemungkinan disebabkan karena umumnya laki-laki menjadi tulang punggung keluarga.

Tingkat Partisipasi
Angkatan Kerja (TPAK)
penduduk laki-laki
lebih tinggi
dibandingkan penduduk
perempuan, sementara
Tingkat Pengangguran
Terbuka (TPT)
Perempuan lebih tinggi
dari laki-laki.

$$\text{TPAK} = \frac{\text{Jumlah Angkatan Kerja}}{\text{Jumlah Penduduk 15 Tahun Keatas}} \times 100\%$$

TPAK dan TPT Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin, 2021



$$\text{TPT} = \frac{\text{Jumlah Pengangguran}}{\text{Jumlah Angkatan Kerja}} \times 100\%$$

**Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut
Jenis Kelamin dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2021**

Jenis Kelamin	Lapangan Pekerjaan Utama		
	Pertanian	Manufaktur	Jasa
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki	25.48	32.30	42.22
Perempuan	24.04	19.26	56.70
Laki-Laki+Perempuan	24.87	26.80	48.32

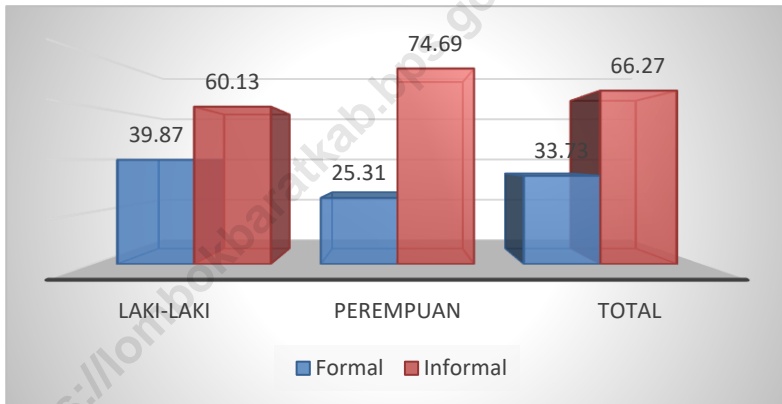
Sumber : Sakernas, 2021

**Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut
Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan Utama, 2021**

Jenis Kelamin	Status Pekerjaan Utama			
	Berusaha	Buruh/ Karyawan	Pekerja Bebas	Pekerja Keluarga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki	40.86	36.82	15.60	6.72
Perempuan	45.23	24.21	6.81	23.75

Sumber : Sakernas, 2021

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Jenis Kelamin dan Sektor Formal Informal, 2021



Sumber : Sakernas, 2021

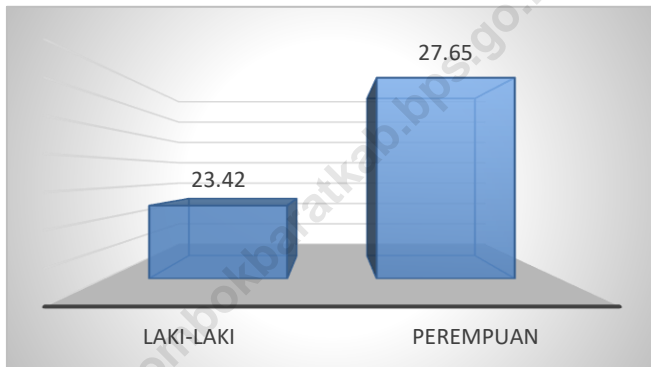
**Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut
Jenis Kelamin dan Jumlah Jam Kerja Selama Seminggu, 2021**

Jenis Kelamin	Jam Kerja Seminggu					
	0. 0 *)	1. 1 - 7	2.8 - 14	3.15 - 24	4.25 - 34	5. 35 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-Laki	5.10	3.20	6.16	11.85	11.97	61.74
Perempuan	4.09	3.69	11.48	14.89	17.85	48.00

Sumber : Sakernas, 2021

Catatan: *) Sementara Tidak Bekerja

Rata-rata Jam Kerja Selama Seminggu Menurut Jenis Kelamin, 2021



Sumber : Sakernas, 2021



Rata-rata jam kerja laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan. Hal ini kemungkinan perempuan juga membagi waktunya untuk mengurus rumah tangga.

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LOMBOK BARAT**
Jalan Soekarno-Hatta Giri Menang
Email:bps5201@bps.go.id